



Casis luar tak dibatasi

Orangtua mulai titip nama

Oleh Switzy Sabandar
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Calon siswa (casis) luar Kota Jogja dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SD tidak dibatasi kuotanya.

"Tidak akan ada pembatasan kuota jumlah siswa [SD] luar kota," kata Edy Heri Suasana, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Selasa (24/5). Ia menilai siswa luar kota akan tersaring karena seleksi siswa berdasar wilayah tempat tinggal.

Dalam seleksi, perhitungan umur siswa yang berasal dari satu kecamatan dengan sekolah ditambah dua bulan. Sedangkan siswa di luar kecamatan lokasi sekolah dalam Kota Jogja ditambah satu bulan. Adapun siswa luar kota tidak ditambah. Dalam seleksi casis berdasar umur, siswa dengan umur kumulatif tertua otomatis diprioritaskan diterima.

Swasta untung

Di Soal pemberlakuan mo-
 1. Walikota Yogyakarta

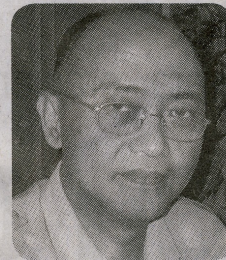
2. Wakil Walikota Yogyakarta

del seleksi itu, sekolah swasta merasa diuntungkan. Sebab siswa limpahan yang tidak diterima SD negeri diprediksi bertambah setelah PPDB mempertimbangkan tempat tinggal calon siswa.

"Bisa saja kebijakan tersebut justru akan menguntungkan sekolah swasta karena mereka yang tidak diterima di negeri akan memilih sekolah swasta," ujarnya Agus Buntaran Kepala SD Bhinneka Tunggal Ika, kemarin.

Terlebih, lanjut dia, sekolah swasta hanya seleksi berdasar usia dan tidak mempertimbangkan wilayah tempat tinggal siswa.

Yohanes Maryono Susanto, Kepala SD Kanisius Kotabaru menguraikan hal senada. "Kebijakan itu tidak diterapkan di sekolah kami



Tidak akan ada pembatasan kuota jumlah siswa [SD] luar kota

Edy Heri Suasana
 Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja

yang notabene adalah swasta dan justru memberikan dampak positif," ucapnya.

Titip nama

Meski pendaftaran siswa baru SD dimulai 1-2 Juli mendatang, sebagian orangtua sudah menitipkan pendaftaran anaknya. Agus Buntaran menguraikan sebagian orangtua mendaftarkan nama anaknya terlebih dahulu dan sekolah mencatat.

"Urusan administrasi termasuk biaya pendidikan, baru diselesaikan saat pendaftaran resmi dibuka," imbuhnya. Ia mengaku sekolahnya tidak memasang sumbangan mini-

mal, namun besaran biaya didasarkan wawancara dengan orangtua.

Ignatius Sunaryo, Kepala SD Pangudi Luhur (PL) menguraikan sekolahnya belum resmi membuka pendaftaran tetapi beberapa orangtua telah mencatatkan anaknya alias titip nama di SD PL. Meski demikian pendaftaran tetap berdasar jadwal bersama.

"Rata-rata tiap tahun kami menerima 140 hingga 160 siswa yang terbagi dalam empat kelas," urainya sembari menambahkan, penutupan pendaftaran dilakukan bila kuota sudah terpenuhi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005